

**LAPORAN PENELITIAN MULA
BIDANG KELEMBAGAAN**



**HUBUNGAN MOTIVASI KULIAH TERHADAP PERILAKU MAHASISWA
PADA PELAKSANAAN UAS S1 PGSD
UPBJJ-UT SEMARANG MASA UJIAN 2010.1**

Oleh
Sukardi Ks. (Ketua)
Akhmad Suhud (Anggota)
Binti Muflikah (Anggota)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2010**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN MULA
BIDANG KELEMBAGAAN UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa pada Pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang Masa Ujian 2010.1
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Mula
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Drs. Sukardi Ks., M.Pd.
- b. NIP : 195201041976031002
- c. Golongan Kepangkatan: IV a
- d. Jabatan Akademik Fa- : Lektor Kepala dan Staf Edukatif kultas dan Unit Kerja
- e. Program Studi : PGSD
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 (dua orang)
- b. Nama Anggota dan Unit : Drs. Akhmad Suhud, M.Pd. – UPBJJ-UT Semarang
Kerja : Dra. Binti Muflikah, M.Hum. – UPBJJ-UT Semarang
- c. Program Studi : PGSD
4. a. Periode Penelitian : 2010.1
- b. Lama Penelitian : 5 (lima) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,00
6. Sumber Biaya : Puslitga UT
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Perbaikan pelaksanaan ujian (UAS) UT Artikel Jurnal Ilmiah

Semarang, Desember 2010

Mengetahui
Kepala UPBJJ,

Ketua Peneliti,

Drs. Gunoro Nupikso, M.Si
NIP 196111121992031001

Drs. Sukardi Ks., M.Pd.
NIP 195201041976031002

Menyetujui
Ketua LPPM,

Kepala PUSLITGASIS,

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP 19660508 199203 1003

Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP 19600917 198601 2001

**HUBUNGAN MOTIVASI KULIAH TERHADAP PERILAKU MAHASISWA
PADA PELAKSANAAN UAS S1 PGSD
UPBJJ-UT SEMARANG MASA UJIAN 2010.1**

Identitas

Jenis Penelitian : Kelembagaan
Judul Penelitian : Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa pada Pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang Masa Ujian 2010.1
Penulis/Tahun : Sukardi Ks., Akhmad Suhud, Binti Muflikah/2010
Sumber Abstraksi : Laporan Hasil Penelitian
Lokasi Penelitian : Kota Pekalongan, Kota Semarang, Kabupaten Kudus, Kabupaten Temanggung

Abstrak

Penelitian berjudul Hubungan Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa pada Pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang Masa Ujian 2010.1 ini bertujuan untuk mengetahui: 1) ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa pada pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang 2010.1, 2) seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *expost facto* bersifat korelasional dengan analisis data regresi menggunakan SPSS. Teknik pengambilan sampel teknik *puporsive random sampling*. Sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah (1) Mahasiswa Kota Semarang sejumlah 40 mahasiswa, (2) Kota Pekalongan sejumlah 40 mahasiswa, (3) Kabupaten Kudus sejumlah 40 mahasiswa, dan (4) Kabupaten Temanggung sejumlah 40 mahasiswa. Berdasarkan analisis data, dapat dikemukakan bahwa hasil uji hipotesis 1 ditemukan ada pengaruh signifikan, yaitu ditengarai hasil analisis regresi dengan SPSS ditemukan sama dengan $0,000\% < 5\%$. Selanjutnya, hasil uji hipotesis 2 ditemukan bahwa pengaruh/keberartian motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa pada pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 21%, sedangkan sisanya 79 % ditentukan oleh faktor-faktor lain. Selanjutnya, kepada calon dan para mahasiswa UT agar selalu diberikan motivasi kuliah yang positif.

Kata-kata Kunci: motivasi kuliah, perilaku, tatatertib UAS

**THE RELATIONSHIP COLLEGE MOTIVATION ON THE BEHAVIOR OF
STUDENTS THE IMPLEMENTATION OF THE FINAL EXAMINATION
UNDERGRADUATE ELEMENTARY SCHOOL TEACHER PROGRAM
(UAS S1 PGSD) UPBJJ-UT EXAM PERIOD 2010.1**

Identity

Field of Science : Indonesian Literature and Language Education
 Title Research : The Relationship College Motivation on the behavior of students
 on the Implementation of the National Final Examination
 Undergraduate Elementary School Teacher Program (UAS S1
 PGSD) UPBJJ-UT Exam Period 2010.1
 Author : Sukardi Ks., Akhmad Suhud, Binti Muflikah
 Source of Abstraction : Reseach Report
 Location of Research : Pekalongan City, Semarang City, Kudus District, Temanggung
 District.

Abstract

The research titled The Relationship College Motivation on the behavior of students on the Implementation of the National Final Examination Undergraduate Elementary School Teacher Program (UAS S1 PGSD) UPBJJ-UT Exam Period 2010.1 aims to find out: 1) Presence or absence of a significant relationship between college motivation to the behavior of students on the Implementation of the National Final Examination Undergraduate Elementary School Teacher Program(UAS S1 PGSD) UPBJJ-UT Exam Period 2010.1, 2) How much influence college motivation to the behavior of students on the Implementation of the National Final Examination Undergraduate Elementary School Teacher Program(UAS S1 PGSD) UPBJJ-UT Exam Period 2010.1. The study was designed as an ex post facto research is correlational by regression analysis using SPSS. The sampling technique was purposive random sampling technique. The Samples are used as subjects in this study were (1) In Semarang 40 students, (2) In Pekalongan 40 students, (3) The District of Kudus 40 students, and (4) The district of Temanggung 40 students. Based on data analysis, it can be argued that first hypothesis test found there was a significant effect, which is characterized by the results of regression analysis with SPSS resultcd in 0.000% <5%. Furthermore, the second hypothesis test results it was found that much influence or significance of college motivation to the behavior of college student on the implementation of the National Final Examination Degree Level Elementary School Teacher Program UPBJJ-UT Semarang Exam Period 2010.1 was found by 21%, while the remaining 79% is determined by other factors. Then, to all the candidate and the UT students recommend to be given positive learning motivation in college.

Key words: college motivation, behavior, the rule of National Final Exams

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan judul Hubungan Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa pada Pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang Masa Ujian 2010.1. Penelitian ini dibiayai oleh Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka tahun anggaran 2010 dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Yth. Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan dan jajarannya yang telah memberikan dukungan dana dalam menyelesaikan penelitian ini
2. Yth. Drs. Gunoro Nupikso, M.Si. selaku Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Yth. Ibu Yulia dan Ibu Dewi Mutiara yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan laporan ini
4. Kepada Para Pengurus pokjar Kota Semarang, Kota Pekalongan Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Temanggung yang telah membantu peneliti memfasilitasi pelaksanaan pengambilan data di lapangan.
5. Para mahasiswa S1 PGSD Pokjar Kota Semarang, Kota Pekalongan Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Temanggung yang telah mengisi angket demi terselesaikannya laporan penelitian ini.
6. Yth. Para Bapak dan Ibu, serta Teman Sejawat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun peneliti terima dengan senang hati.

Akhirnya peneliti hanya dapat memohon kepada Tuhan Yang Mahamurah, semoga membalas segala kebaikan para Bapak/Ibu/Saudara dan berharap mudah-mudahan laporan ini bermanfaat.

Semarang, Desember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Abstrak	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODOLOGI	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penghitungan Statistik dengan SPSS Data Motivasi	10
Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi.....	11
Tabel 3 : Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku.....	13
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku.....	13
Tabel 5 : Rerata dan Standar Deviasi Data Motivasi dan Perilaku.....	15
Tabel 6 : Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Maha- Siswa	15
Tabel 7 : Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1	16
Tabel 8 : Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	17
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	17
Tabel 10: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	18
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	18
Tabel 12: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Maha- Siswa	19
Tabel 13: Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Sema- rang 2010.1	20
Tabel 14: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	21
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	21
Tabel 16: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	22
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	22
Tabel 18: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Maha- Siswa	23
Tabel 19: Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kota Pekalongan	24
Tabel 20: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	24
Tabel 21 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	25
Tabel 22: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	26
Tabel 23 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	26
Tabel 24: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Maha- Siswa	27
Tabel 25: Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Kudus	28
Tabel 26: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	28
Tabel 27 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	29
Tabel 28: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	30
Tabel 29 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	30

Tabel 30: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa	31
Tabel 31: Besar pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Temanggung	32
Tabel 32 : Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	32
Tabel 33 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	33
Tabel 34: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	34
Tabel 35 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	35
Tabel 36: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa	37
Tabel 37: Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLTA pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1	37
Tabel 38: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi	38
Tabel 39 : Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	38
Tabel 40: Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku	40
Tabel 41 : Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	40
Tabel 42: Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa	42
Tabel 43: Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	12
Gambar 2 : Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	14
Gambar 3: Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	34
Gambar 4 : Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	36
Gambar 5: Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi	39
Gambar 6: Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Motivasi dan Perilaku Mahasiswa S1 PGSD	51
Lampiran 2 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SMA (1-80) dan D2 PGSD (81-160)	52
Lampiran 3 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA Kota Semarang (1-20) dan Kota pekalongan (21-40)	54
Lampiran 4 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA Kabupaten Kudus (41-60) dan Kabupaten Temanggung (61-80)	55
Lampiran 5 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 PGSD Kota Semarang (81-100) dan Kota Pekalongan (101-120)	56
Lampiran 6 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA Kabupaten Kudus (121-140) dan Kabupaten Temanggung (141-160)	57
Lampiran 7 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA (1-80)	58
Lampiran 8 : Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 (81-160)	59

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi jarak jauh setiap semester menyelenggarakan Ujian Akhir Semester (UAS) secara serentak di Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT Semarang pada masa ujian 2010.1 sebagai salah satu penyelenggara UAS dengan jumlah peserta ujian kurang lebih 34.500 mahasiswa terbagi dalam 22 tempat ujian. Di dalam mempersiapkan UAS, hal yang harus disiapkan meliputi tempat dan lokasi ujian, petugas ujian, dan lain-lain sesuai dengan pedoman simintas UT. Setiap UPBJJ dalam merekrut petugas ujian termasuk pengawas ruang harus melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, antara lain berpendidikan S1 atau golongan III (Pusjian UT, 2007), berdisiplin, dan seterusnya. Dengan pengawas ruang ujian yang handal, diharapkan pelaksanaan ujian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Namun demikian, pada UAS 2009.1 di salah satu stasiun TV swasta ditayangkan perilaku mahasiswa S1 PGSD UT peserta UAS pada salah satu UPBJJ yang melanggar tata tertib, yaitu merokok, bertanya kepada teman satu ruang, berjalan-jalan melihat lembar jawab ujian (LJU) peserta lainnya.

Perilaku mahasiswa yang melanggar tata tertib ujian seperti tersebut di atas diduga dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik, meliputi tuntutan undang-undang/ peraturan, penugasan pemda, tunjangan sertifikasi, dan dorongan teman sejawat, sedangkan motivasi intrinsik, yaitu motivasi berkuliah di UT karena kemauan secara sadar untuk berkuliah.

Filter terakhir untuk menjaga kualitas lulusan UT adalah pelaksanaan UAS yang tertib. Dengan UAS yang tertib dapat dimaknai bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menempuh UAS murni hasil kerja keras di dalam belajar. Oleh karena itu UT selalu berupaya mencari alternatif pemecahan dalam menjamin terlaksananya UAS yang tertib dan berkualitas.

Melihat pada latar belakang tersebut dirasa penting untuk meneliti perilaku mahasiswa selama mengikuti ujian.

Penelitian dilaksanakan pada empat kabupaten/kota terdiri dua kota dan dua kabupaten, yaitu Kota Semarang representasi wilayah Utara, Kabupaten Pati representasi wilayah Timur, Kabupaten Temanggung representasi wilayah Selatan dan kota Pekalongan representasi wilayah Barat yang termasuk wilayah UPBJJ-UT Semarang dengan asumsi mahasiswa pada empat wilayah dapat dipandang sebagai potret mahasiswa UPBJJ-UT Semarang.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dikemukakan masalah penelitian, yakni:

1. Adakah pengaruh antara motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1
2. Seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa pada pelaksanaan UAS S1 PGSD UPBJJ-UT Semarang 2010.1
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, memberikan masukan agar dalam mengikuti UAS berlaku tertib sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan
2. Bagi Universitas Terbuka:
 - a) sebagai masukan tentang pelaksanaan UAS ditinjau dari pembinaan motivasi mahasiswa.

- b)** Memberikan alternatif dini penanganan pelanggaran mahasiswa peserta UAS dari dimensi motivasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi kuliah

Setiap mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi tentu mempunyai tujuan dan target penyelesaian. Pencapaian tujuan dan target penyelesaian itu dapat terselesaikan apabila mahasiswa tersebut didukung motivasi yang tinggi, yaitu dari diri sendiri (motivasi intrinsik) dan dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi dijelaskan oleh Uno (2008) sebagai kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dorongan mental terhadap perseorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan secara sadar. Bahwa dalam keadaan terpaksa seseorang melakukan suatu kegiatan yang tidak disukai sehingga kekuatan didorong oleh sesuatu yang tidak disukai berupa kegiatan yang terpaksa dilakukan cenderung berlangsung tidak efektif dan efisien (Nawawi, 1999). Perilaku ini tampak, misalnya mahasiswa yang belajar hanya datang ke kampus mengikuti kuliah terus pulang. Perilaku mahasiswa yang demikian itu dapat dimaknai sebagai kuliah yang tidak didukung motivasi yang benar. Mahasiswa yang tidak didukung motivasi kuliah yang benar, perilaku akademiknya akan rendah atau kurang berkualitas. Perilaku akademik yang rendah dan tidak berkualitas tampak pada waktu pembelajaran kurang aktif, kritis, dan ketika ujian akan berperilaku melanggar tata tertib, misalnya mencontek pekerjaan teman, mencontek catatan kuliah, bertanya kepada teman dan perilaku-perilaku negatif lainnya.

C. Tatatertib UAS

Berdasarkan Dokumen UJO2-PK03 (Pusjian, 2007) dijelaskan bahwa peserta ujian akhir semester mahasiswa UT harus mengikuti tatatertib sebagai berikut:

- a. Peserta ujian diwajibkan:
 1. Berpakaian dan berperilaku sopan di ruang ujian

2. Membawa pensil 2B, penghapus, rautan/serutan pensil, pulpen, kartu mahasiswa atau identitas sah lain, dan KTPU.
3. Menggunakan kalkulator sendiri (bukan kalkulator yang ada pada hand-phone) untuk mata kuliah yang boleh menggunakan kalkulator.
4. Meletakkan semua barang bawaan di bagian depan ruang ujian, kecuali perlengkapan yang disebut pada butir 2 dan 3.
5. Mengisi identitas pada LJU dengan benar
6. Peserta ujian diwajibkan menaati tata tertib peserta ujian.
 - b. Peserta ujian tidak diperbolehkan:
 1. Mengikuti ujian dua mata kuliah atau lebih pada jam ujian yang sama.
 2. Mengikuti ujian apabila terlambat lebih dari 30 menit setelah ujian berlangsung.
 3. Keluar ruang ujian selama ujian berlangsung. Apabila keluar ruang ujian karena alasan tertentu, maka:
 - Mahasiswa keluar ruang ujian sebelum 45 menit ujian berlangsung dianggap tidak mengikuti ujian
 - Mahasiswa yang keluar ruang ujian setelah ujian berlangsung 45 menit ujian berlangsung dianggap telah menyelesaikan ujiannya dan tidak diperkenankan masuk kembali ke ruang ujian.
 4. Membuka naskah ujian sebelum diberikan tanda ujian dimulai
 5. Menggunakan alat komunikasi dalam bentuk apapun (*hand phone, pager, handy talky*, dsb.)
 6. Bekerjasama menyelesaikan ujian dengan siapapun juga.
 7. Membawa naskah ujian dan LJU/ BJU ke luar ujian.
 8. Menyalin/ memfoto copi naskah ujian
 9. Merokok, makan, dan minum dalam ruang ujian
 10. Berbuat gaduh dalam ruang ujian
 11. Menyuruh orang lain untuk mengerjakan ujian (menggunakan joki)

Keterangan: PELANGGARAN TERHADAP TATA TERTIB INI AKAN DIBERIKAN SANKSI AKADEMIK.

B. Perilaku Belajar

Perilaku belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Mahasiswa yang belajar dengan motivasi bersifat akademik akan mengikuti proses belajar/ perkuliahan secara akademik positif. Mereka akan datang tepat waktu, selalu siap dengan jadwal perkuliahan, dan ketika mengikuti ujian akan berlaku tertib pula. Sebaliknya mahasiswa yang bermotivasi nonakademik akan berperilaku secara akademik negatif. Mereka datang ke kampus sekedar mengikuti kuliah dan mengisi daftar hadir, kurang siap terhadap matakuliah yang diikuti, dan ketika mengikuti ujian akan berperilaku kurang tertib. Hal ini senada dengan pendapat Uno (2006) yang menyatakan bahwa orang berperilaku berdasarkan sasaran atau tujuan yang ditentukan. Ada indikasi bahwa apabila seseorang memiliki tujuan/ motivasi yang benar-benar jelas memang membantu mendorong minat orang untuk mencapai tujuan tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan signifikan antara motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

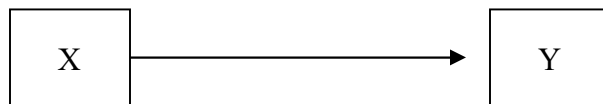
A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dikategorikan ke dalam variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa yang dilambangkan X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa yang dilambangkan sebagai Y.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *ex post facto* bersifat korelasional. Desain hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat seperti model berikut ini.



Keterangan X = motivasi kuliah

Y = perilaku mahasiswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD peserta UAS UPBJJ-UT Semarang masa ujian 2010.1.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling*. Sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Kota sejumlah 80 peserta UAS terdiri dari:
 - (1) Kota Semarang sejumlah 40 mahasiswa S1 PGSD terdiri atas 20 peserta masukan SLTA dan 20 peserta masukan D2 PGSD
 - (2) Kota Pekalongan sejumlah 40 mahasiswa S1 PGSD terdiri atas 20 peserta masukan SLTA dan 20 peserta masukan D2 PGSD

b. Mahasiswa Kabupaten sejumlah 80 peserta UAS terdiri dari

- (1) Kabupaten Kudus sejumlah 40 mahasiswa S1 PGSD terdiri atas 20 peserta masukan SLTA dan 20 peserta masukan D2 PGSD dan
- (2) Kabupaten Temanggung sejumlah 40 mahasiswa S1 PGSD terdiri atas 20 peserta masukan SLTA dan 20 peserta masukan D2 PGSD

C.Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

Hasil kuesioner tentang motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa peserta UAS sebagai sampel penelitian dengan angket.

D.Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi untuk dianalisis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor dari sampel penelitian untuk masing-masing variabel. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis data digunakan analisis regresi dengan menggunakan SPSS. Sebagai pendukung digunakan rumus korelasi produk moment untuk jumlah subjek (N) lebih dari 30, yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

(Spigel, M.R., 1981 dalam Ine I Amirman Yousda, Zainal Arifin, 1993)

Untuk mana: r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = jumlah dari produk x dan y (Kartini Kartono, 1990)

Untuk pengujian hipotesis korelasi produk momen:

H^0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y

H_a : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Kriteria pengujian: Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H^0 ditolak Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

H_0 diterima. $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha \times db)}$ (pada tabel baku *r product moment*). Taraf signifikansi $(\alpha) = 5 \%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam bagian ini akan disajikan pengolahan data dengan program SPSS dan hasil dari pengolahan data tersebut. Hasil pengolahan data akan dipaparkan melalui dua macam hasil, yaitu:

Pertama, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan statistik deskriptif, yakni penyajian karakteristik distribusi skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik inferensial, yaitu proses dan hasil pengujian hipotesis dengan analisis produk momen.

Paparan penyajian hasil pengolahan data dengan program SPSS akan disajikan secara rinci seperti di bawah ini.

1. Pengolahan data dengan statistik deskriptif

Berikut ini akan disajikan karakteristik distribusi frekuensi skor responden untuk masing-masing variabel, yaitu variabel motivasi dan variabel perilaku.

a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Hasil pengolahan skor data motivasi dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Penghitungan Statistik dengan SPSS Data Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	160
	Missing	0
Mean		27.6813
Median		28.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		1.76040
Variance		3.099
Skewness		-.484
Std. Error of Skewness		.192
Minimum		24.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa rerata skor : 27,68, skor median: 28,00, standar deviasi: 1,76, varian 3,1, skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 160 responden.

Hasil pengolahan skor data motivasi dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

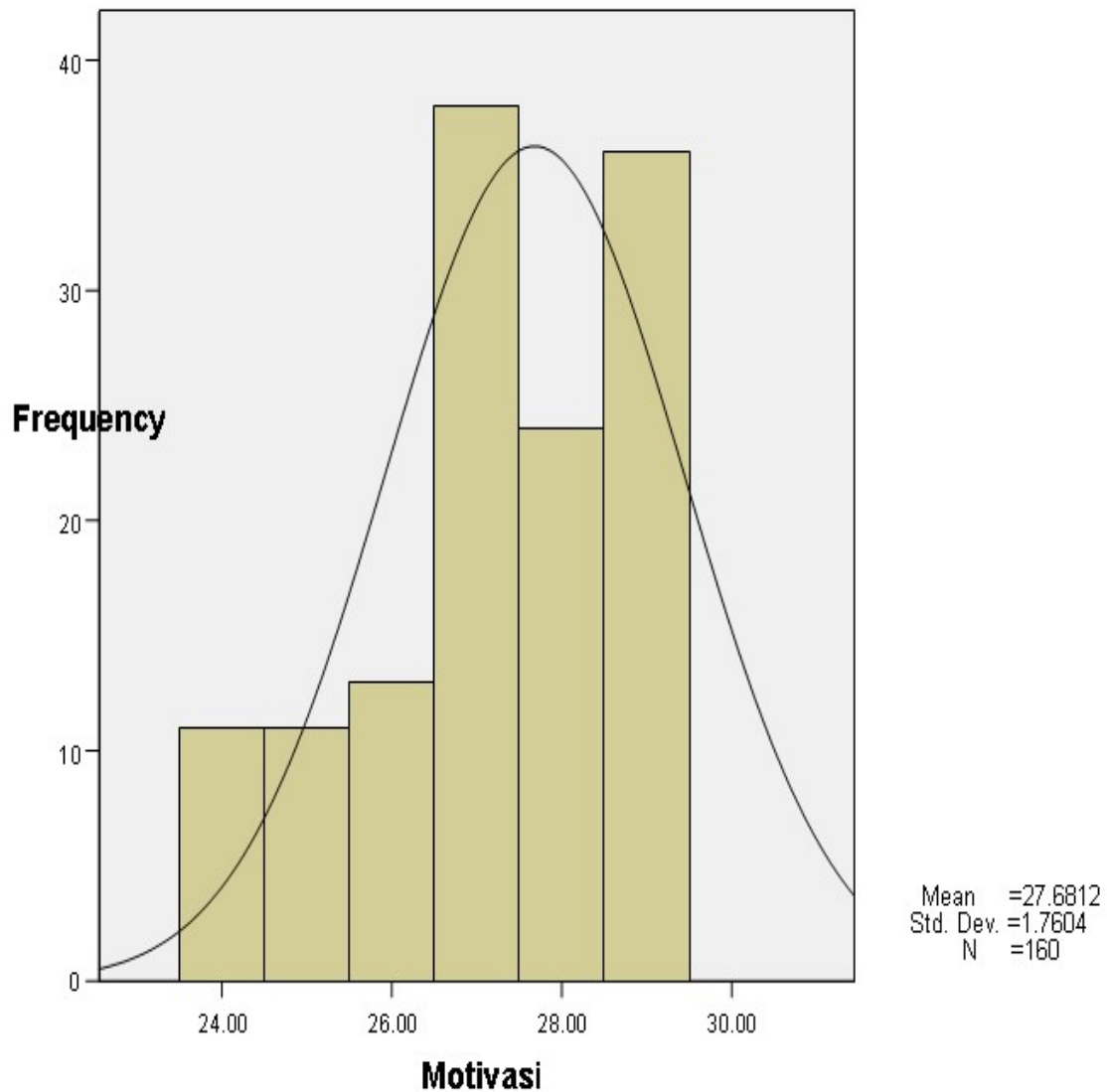
Motivasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	11	6.9	6.9	6.9
	25.00	11	6.9	6.9	13.8
	26.00	13	8.1	8.1	21.9
	27.00	38	23.8	23.8	45.6
	28.00	24	15.0	15.0	60.6
	29.00	36	22.5	22.5	83.1
	30.00	27	16.9	16.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 2 bahwa responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 11 responden atau 6,9%

- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 62 responden atau 38,7%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 87 responden atau 54,4%

Agar lebih jelasnya Tabel 2 tersebut di atas dapat digambarkan sebagaimana tampak dalam grafik pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

b) Deskripsi Frekuensi Skor Data Perilaku

Hasil pengolahan skor data perilaku dengan program SPSS dapat diperiksa pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics		
Perilaku		
N	Valid	160
	Missing	0
Mean		26.1750
Std. Error of Mean		.17634
Median		26.0000
Std. Deviation		2.23058
Variance		4.975
Range		11.00
Minimum		19.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 3, dapat dinyatakan bahwa rerata skor: 26,17, median: 26,00, standar deviasi: 2,23, skor terendah 19,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 160 responden.

Hasil pengolahan skor data perilaku dengan program SPSS dapat diperiksa pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

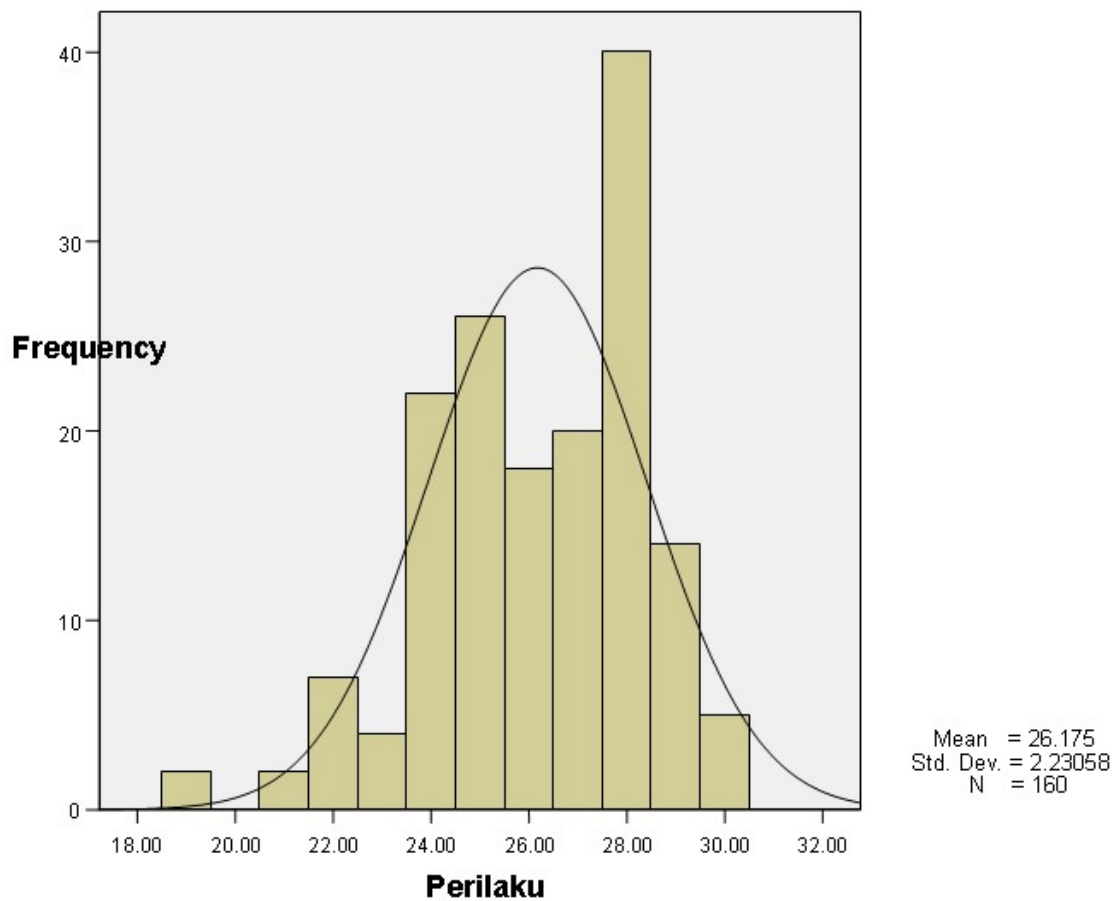
Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	2	1.3	1.3	1.3
	21.00	2	1.3	1.3	2.5
	22.00	7	4.4	4.4	6.9
	23.00	4	2.5	2.5	9.4
	24.00	22	13.8	13.8	23.1
	25.00	26	16.3	16.3	39.4
	26.00	18	11.3	11.3	50.6
	27.00	20	12.5	12.5	63.1
	28.00	40	25.0	25.0	88.1
	29.00	14	8.8	8.8	96.9
	30.00	5	3.1	3.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 4 bahwa skor responden mempunyai skor terendah 19 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 4 responden atau 2,5%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 33 responden atau 20,6%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 64 responden atau 40%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 59 responden atau 36,9

Dari deskripsi data pada Tabel 4 tersebut dapat digambarkan secara jelas dengan histogram dalam grafik pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Dari Tabel 5, secara singkat dapat dikemukakan bahwa untuk data motivasi rerata 27,6813 dan standar deviasi 1,76040 sedangkan data perilaku ditemukan rerata 26,1750 dan standar deviasi 2,23058.

Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Rerata dan Standar Deviasi Data Motivasi dan Perilaku

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku	26.1750	2.23058	160
Motivasi	27.6813	1.76040	160

2. Uji Korelasi antara Variabel Motivasi dan Perilaku

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1.

Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut,

$H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti

$H_a : \beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada anova output yang tampak pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.914	1	165.914	41.931	.000 ^a
	Residual	625.186	158	3.957		
	Total	791.100	159			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 6 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,000\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.458 ^a	.210	.205	1.98919	.210	41.931	1	158	.000	1.246

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 7 diperoleh nilai R square sama dengan 0,210=21,00%. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 21,00%, masih ada variabel lain yang lebih mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 79%.

Pada sajian berikut ini akan dipaparkan hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis untuk Kota Semarang, Kota Pekalongan, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Temanggung.

Kota Semarang

1) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa Kota Semarang

(a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data mahasiswa Kota Semarang, sebagaimana tampak pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics

Motivasi		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		27.3750
Median		27.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		2.02152
Minimum		24.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 8, dapat dinyatakan bahwa rerata skor: 27,37, Median: 27,00, standar deviasi: 2,02, skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data motivasi mahasiswa Kota Semarang dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Motivasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	4	2.6	10.0	10.0
	25.00	3	1.9	7.5	17.5
	26.00	8	5.2	20.0	37.5
	27.00	8	5.2	20.0	57.5
	28.00	3	1.9	7.5	65.0
	29.00	4	2.6	10.0	75.0
	30.00	10	6.5	25.0	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 9 bahwa skor responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 4 responden atau 10%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 19 responden atau 47,5%

(iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 17 responden atau 42,5%

(b) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data mahasiswa Kota Semarang, sebagaimana tampak pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics

Perilaku		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		25.4750
Median		25.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		2.66975
Minimum		19.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 10, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 25,47, Median: 25,00, standar deviasi: 2,67, skor terendah 19,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kota Semarang dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	2	1.3	5.0	5.0
	21.00	1	.6	2.5	7.5
	22.00	1	.6	2.5	10.0
	23.00	1	.6	2.5	12.5
	24.00	11	7.1	27.5	40.0
	25.00	6	3.9	15.0	55.0
	26.00	4	2.6	10.0	65.0
	27.00	3	1.9	7.5	72.5
	28.00	5	3.2	12.5	85.0
	29.00	4	2.6	10.0	95.0
	30.00	2	1.3	5.0	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 11 bahwa skor responden mempunyai skor terendah 19 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 3 responden atau 7,50%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 13 responden atau 32,50%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 13 responden atau 32,50%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 11 responden atau 27,5%

b) Uji Korelasi Variabel Motivasi dan Perilaku Mahasiswa Kota Semarang

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1.

Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut,

Ho : $\beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

Ha : $\beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.494	1	22.494	3.346	.075 ^a
	Residual	255.481	38	6.723		
	Total	277.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 12 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,075\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.284 ^a	.081	.057	2.59291	.081	3.346	1	38	.075	1.324

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 13 diperoleh nilai *R square* sama dengan $0,081 = 8,10\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 kecil, yaitu sebesar 8,10%, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 91,90%.

Kota Pekalongan

2) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa Kota Pekalongan

a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data mahasiswa Kota Pekalongan, sebagaimana tampak pada Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics

Motivasi		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		27.2500
Median		27.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		1.56484
Minimum		24.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 14, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 27,25, Median: 27,00, standar deviasi: 1,56 skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data motivasi mahasiswa Kota Pekalongan dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Motivasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	1.3	5.0	5.0
	25.00	5	3.2	12.5	17.5
	26.00	3	1.9	7.5	25.0
	27.00	13	8.4	32.5	57.5
	28.00	7	4.5	17.5	75.0
	29.00	8	5.2	20.0	95.0
	30.00	2	1.3	5.0	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 15 di atas bahwa responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 2 responden atau 5%

(iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 21 responden atau 52,50%

(iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 17 responden atau 42,50%

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kota Pekalongan dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics

Perilaku		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		25.8500
Median		25.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		2.29325
Minimum		21.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 16, dapat dinyatakan bahwa rerata skor: 25,85 Median: 25,00, standar deviasi : 2,29 skor terendah 21,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kota Pekalongan dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	.6	2.5	2.5
	22.00	2	1.3	5.0	7.5
	23.00	2	1.3	5.0	12.5
	24.00	6	3.9	15.0	27.5
	25.00	10	6.5	25.0	52.5
	26.00	5	3.2	12.5	65.0
	27.00	1	.6	2.5	67.5
	28.00	7	4.5	17.5	85.0
	29.00	4	2.6	10.0	95.0
	30.00	2	1.3	5.0	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 17 bahwa skor responden mempunyai skor terendah 21 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

(i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 1 responden atau 2,50%

- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 10 responden atau 25%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 16 responden atau 40%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 13 responden atau 32,50%

b) Uji Korelasi Variabel Motivasi dan Perilaku mahasiswa Kota Pekalongan

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Pekalongan pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1., Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

$H_a : \beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.903	1	40.903	9.466	.004 ^a
	Residual	164.197	38	4.321		
	Total	205.100	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 18 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,004\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kota Pekalongan mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap pperilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kota Pekalongan

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.447 ^a	.199	.178	2.07869	.199	9.466	1	38	.004	1.195

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 19 diperoleh nilai R square sama dengan $0,199 = 19,9\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Pekalongan pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu sebesar 19,9%, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD Kota Semarang pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 80,1%.

Kab Kudus

3) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa Kabupaten Kudus

(a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data mahasiswa Kabupaten Kudus sebagaimana tampak pada Tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		27.9500
Median		28.0000
Mode		29.00
Std. Deviation		1.83904
Minimum		24.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 20, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 27,95 Median: 28,00, standar deviasi: 1,84 skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data motivasi mahasiswa Kabupaten Kudus dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

		Motivasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	5	3.2	12.5	12.5
	27.00	9	5.8	22.5	35.0
	28.00	7	4.5	17.5	52.5
	29.00	11	7.1	27.5	80.0
	30.00	8	5.2	20.0	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada **Tabel 21** bahwa skor responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 5 responden atau 12,50%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 9 responden atau 22,50%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 26 responden atau 65%

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kabupaten Kudus dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 22 di bawah ini.

Tabel 22
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics

Perilaku		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		26.2250
Median		27.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		2.20125
Minimum		22.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 22, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 26,22 Median: 27,00, standar deviasi: 2,20 skor terendah 22,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kabupaten Kudus dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	4	2.6	10.0	10.0
	23.00	1	.6	2.5	12.5
	24.00	4	2.6	10.0	22.5
	25.00	6	3.9	15.0	37.5
	26.00	3	1.9	7.5	45.0
	27.00	8	5.2	20.0	65.0
	28.00	9	5.8	22.5	87.5
	29.00	4	2.6	10.0	97.5
	30.00	1	.6	2.5	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 23 bahwa responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 9 responden atau 22,50%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 17 responden atau 42,5%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 14 responden atau 35%

b) Uji Korelasi antara Variabel Motivasi dan Perilaku mahasiswa Kabupaten Kudus

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1. Kabupaten Kudus, Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

$H_a : \beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.998	1	71.998	23.388	.000 ^a
	Residual	116.977	38	3.078		
	Total	188.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 24 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,000\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Kudus mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 25 di bawah ini.

Tabel 25
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Kudus

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.617 ^a	.381	.365	1.75452	.381	23.388	1	38	.000	1.097

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 25 diperoleh nilai R square sama dengan $0,381 = 38,19\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Kudus pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu sebesar 38,1%, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Kudus pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar 61,9%.

Kabupaten Temanggung

4) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa Kabupaten

Temanggung

(a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data mahasiswa Kabupaten Temanggung sebagaimana tampak pada Tabel 26 di bawah ini.

Tabel 26
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		28.1500
Median		28.5000
Mode		29.00
Std. Deviation		1.45972
Minimum		25.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 26, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 28,15, Median: 28,50, standar deviasi: 1,46, skor terendah 25,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data motivasi mahasiswa Kabupaten Temanggung dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 27 di bawah ini.

Tabel 27
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Motivasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	3	1.9	7.5	7.5
	26.00	2	1.3	5.0	12.5
	27.00	8	5.2	20.0	32.5
	28.00	7	4.5	17.5	50.0
	29.00	13	8.4	32.5	82.5
	30.00	7	4.5	17.5	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 27 bahwa skor responden mempunyai skor terendah 25 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 0 responden atau 0%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 13 responden atau 32,50%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 27 responden atau 67,50%

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kabupaten Temanggung dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 28 di bawah ini.

Tabel 28
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics		
Perilaku		
N	Valid	40
	Missing	114
Mean		27.1750
Median		28.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		1.23802
Minimum		24.00
Maximum		29.00

Berdasarkan Tabel 28, dapat dinyatakan bahwa rerata skor: 27,17, Median: 28,00, standar deviasi: 1,24, skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 40 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa Kabupaten Temanggung dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 29 di bawah ini.

Tabel 29
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	1	.6	2.5	2.5
	25.00	4	2.6	10.0	12.5
	26.00	6	3.9	15.0	27.5
	27.00	8	5.2	20.0	47.5
	28.00	18	11.7	45.0	92.5
	29.00	3	1.9	7.5	100.0
	Total	40	26.0	100.0	
Missing	System	114	74.0		
Total		154	100.0		

- Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 29 bahwa responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
 - (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 1 responden atau 2,50%

- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 18 responden atau 45%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 21 responden atau 52,50%

b) Uji Korelasi Uji antara Variabel Motivasi dan Perilaku mahasiswa Kabupaten Temanggung

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1. Kabupaten Temanggung, Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut:

Ho : $\beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

Ha : $\beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 30 di bawah ini.

Tabel 30
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.870	1	13.870	11.482	.002 ^a
	Residual	45.905	38	1.208		
	Total	59.775	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 30 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,002\% < 5\%$, maka Ho ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Temanggung mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 31 di bawah ini.

Tabel 31
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 Kabupaten Temanggung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.482 ^a	.232	.212	1.09910	.232	11.482	1	38	.002	1.437

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 31 diperoleh nilai R square sama dengan $0,232 = 23,2\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu sebesar $23,2\%$, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 sebesar $76,8\%$.

5) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa masukan SLTA

(a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan skor data mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA sebagaimana tampak pada Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics

Motivasi		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		27.5500
Median		28.0000
Mode		27.00 ^a
Std. Deviation		1.78531
Range		6.00
Minimum		24.00
Maximum		30.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan Tabel 32, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 27,55, Median: 28,00, standar deviasi: 1,78, skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 80 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data motivasi mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 33 di bawah ini.

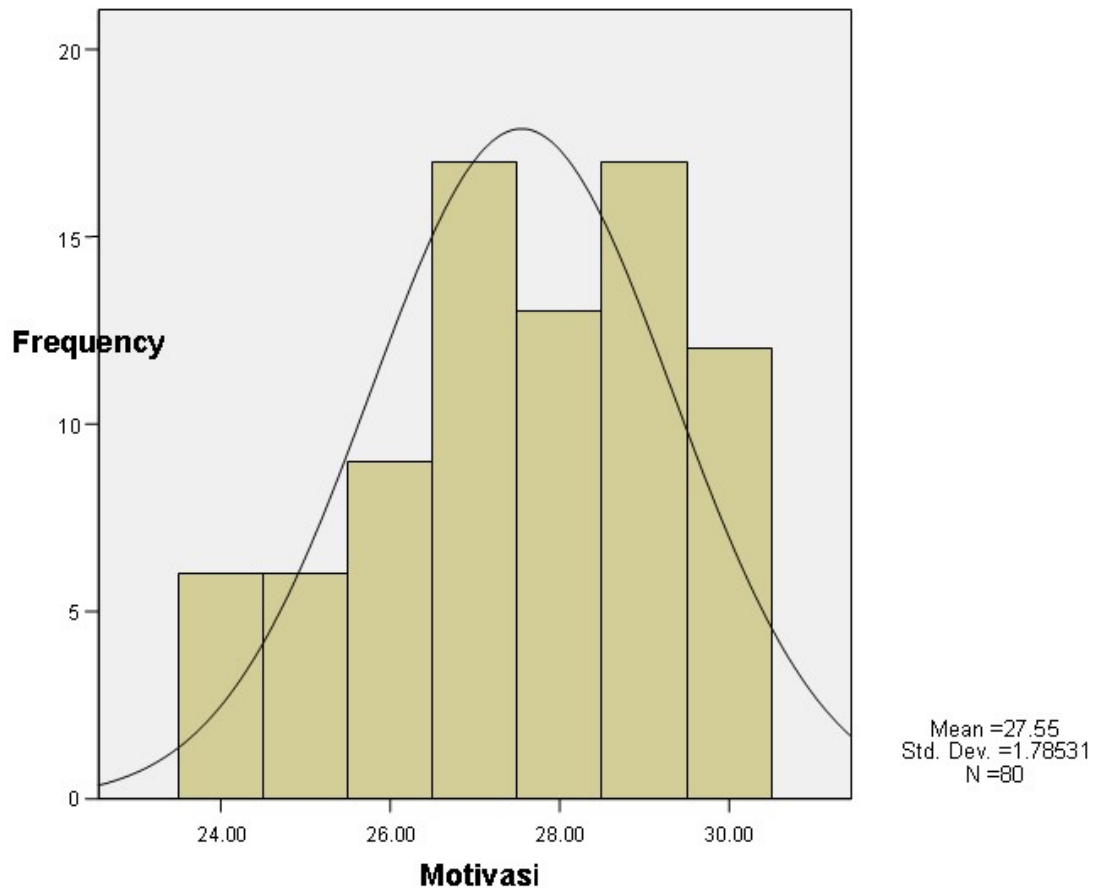
Tabel 33
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

		Motivasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	6	7.5	7.5	7.5
	25.00	6	7.5	7.5	15.0
	26.00	9	11.3	11.3	26.3
	27.00	17	21.3	21.3	47.5
	28.00	13	16.3	16.3	63.8
	29.00	17	21.3	21.3	85.0
	30.00	12	15.0	15.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 33 bahwa 80 responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 6 responden atau 7,5%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 32 responden atau 40%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 42 responden atau 52,50 %

Dari deskripsi skor data pada Tabel 29 tersebut dapat digambarkan secara jelas dengan histogram dalam Gambar 3 grafik di bawah ini.



Gambar 3
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 34 di bawah ini

Tabel 34
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics		
Perilaku		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		25.6625
Median		26.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		2.11051
Range		9.00
Minimum		21.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 34, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 25,66, Median: 26,00, standar deviasi: 2,11, skor terendah 21,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 80 responden.

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 35 di bawah ini

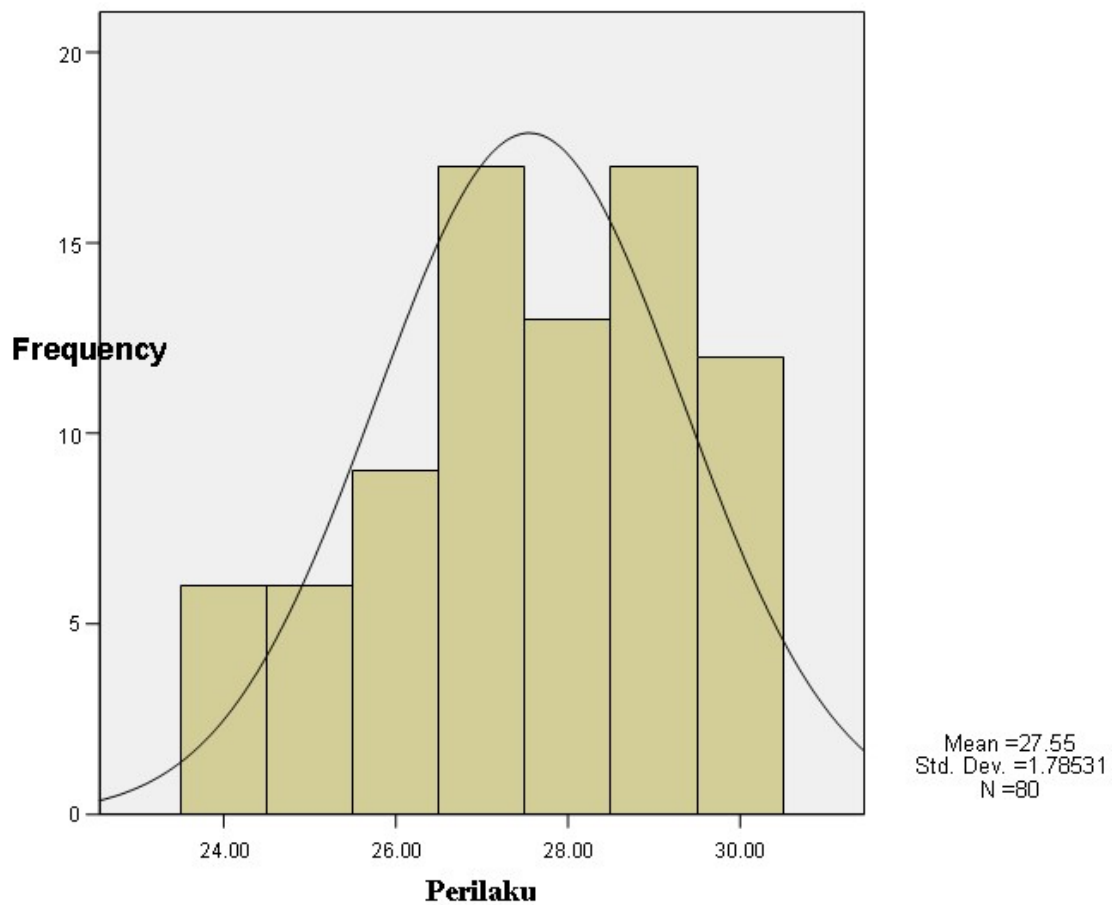
Tabel 35
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	1.3	1.3	1.3
	22.00	7	8.8	8.8	10.0
	23.00	4	5.0	5.0	15.0
	24.00	13	16.3	16.3	31.3
	25.00	11	13.8	13.8	45.0
	26.00	15	18.8	18.8	63.8
	27.00	10	12.5	12.5	76.3
	28.00	14	17.5	17.5	93.8
	29.00	3	3.8	3.8	97.5
	30.00	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 35 bahwa 80 responden mempunyai skor terendah 21 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 1 responden atau 1,25%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 24 responden atau 30%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 36 responden atau 45%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 19 responden atau 4,75%

Dari deskripsi data pada tabel 24 tersebut dapat digambarkan secara jelas dengan histogram pada Gambar 4 grafik di bawah ini.



Gambar 4
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

b) Uji Korelasi antara Variabel Motivasi dan Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLTA

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut:

Ho : $\beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

Ha : $\beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 36 di bawah ini.

Tabel 36
Keberartian Pengaruh Motivasi terhadap Perilaku Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.704	1	97.704	29.982	.000 ^a
	Residual	254.183	78	3.259		
	Total	351.888	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 36 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,000\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa hubungan antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 37 di bawah ini.

Tabel 37
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLTA pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.527 ^a	.278	.268	1.80520	.278	29.982	1	78	.000	1.373

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 37 diperoleh nilai *R square* sama dengan $0,278\% = 27,8\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu sebesar 27,8%, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA sebesar 72,2%

6) Hasil pengolahan data dengan statistik deskriptif Mahasiswa masukan D2 PGSD

(a) Karakteristik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini disajikan hasil pengolahan skor data mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD sebagaimana tampak pada Tabel 38 di bawah ini.

Tabel 38
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		27.8125
Median		28.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		1.73638
Range		6.00
Minimum		24.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 38, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 27,81, Median: 28,00, simpangan baku: 1,74 skor terendah 24,00 dan tertinggi 30 dari jumlah 80 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 39 di bawah ini.

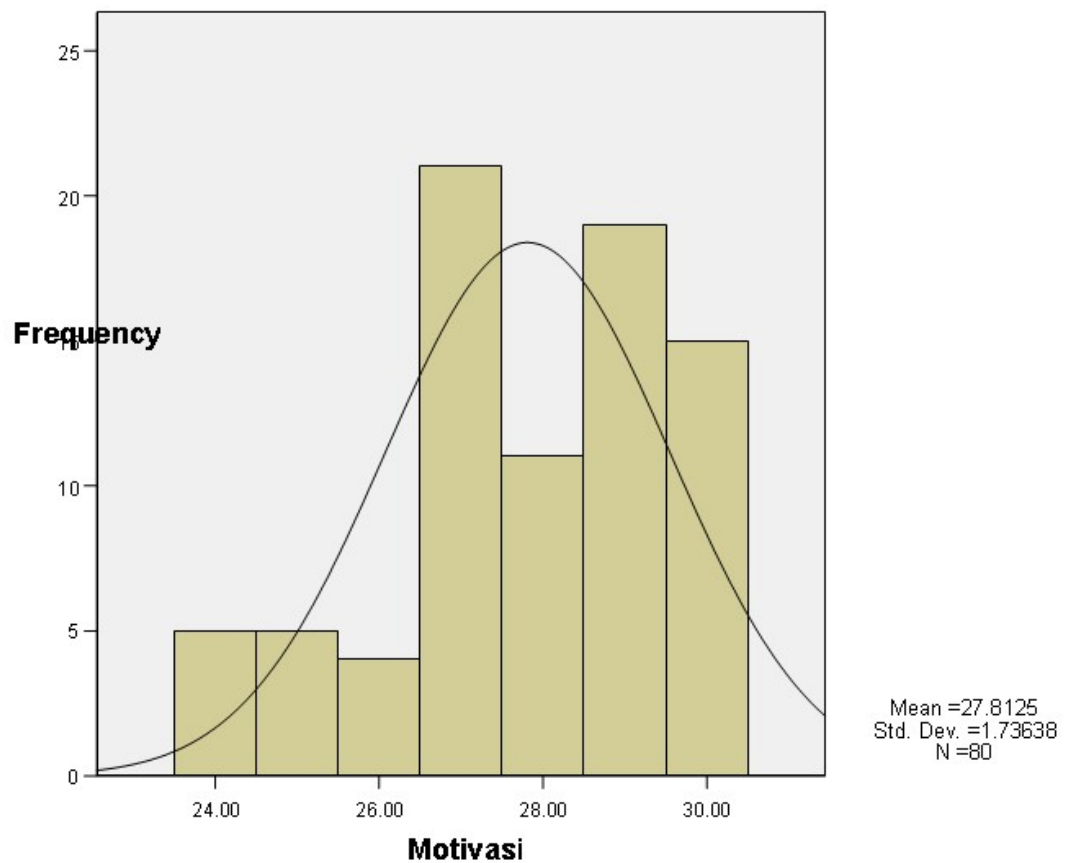
Tabel 39
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Motivasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	5	6.3	6.3	6.3
	25.00	5	6.3	6.3	12.5
	26.00	4	5.0	5.0	17.5
	27.00	21	26.3	26.3	43.8
	28.00	11	13.8	13.8	57.5
	29.00	19	23.8	23.8	81.3
	30.00	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada Tabel 39 bahwa 80 responden mempunyai skor terendah 24 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 0 responden atau 0%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 5 responden atau 6,25%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 30 responden atau 37,50%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 45 responden atau 56,25%

Dari deskripsi data pada tabel 34 tersebut dapat digambarkan secara jelas dengan histogram pada Gambar 5 grafik di bawah ini.



Gambar 5
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 40 di bawah ini

Tabel 40
Penghitungan Statistik dengan Program SPSS Data Perilaku

Statistics		
Perilaku		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		26.6875
Median		27.5000
Mode		28.00
Std. Deviation		2.24225
Range		11.00
Minimum		19.00
Maximum		30.00

Berdasarkan Tabel 40, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor: 26,69, Median: 27,50, simpangan baku: 2,24, skor terendah 19 dan tertinggi 30 dari jumlah 80 responden

Berikut ini ditampilkan hasil pengolahan skor data perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD dengan program SPSS sebagaimana tampak pada Tabel 41 di bawah ini

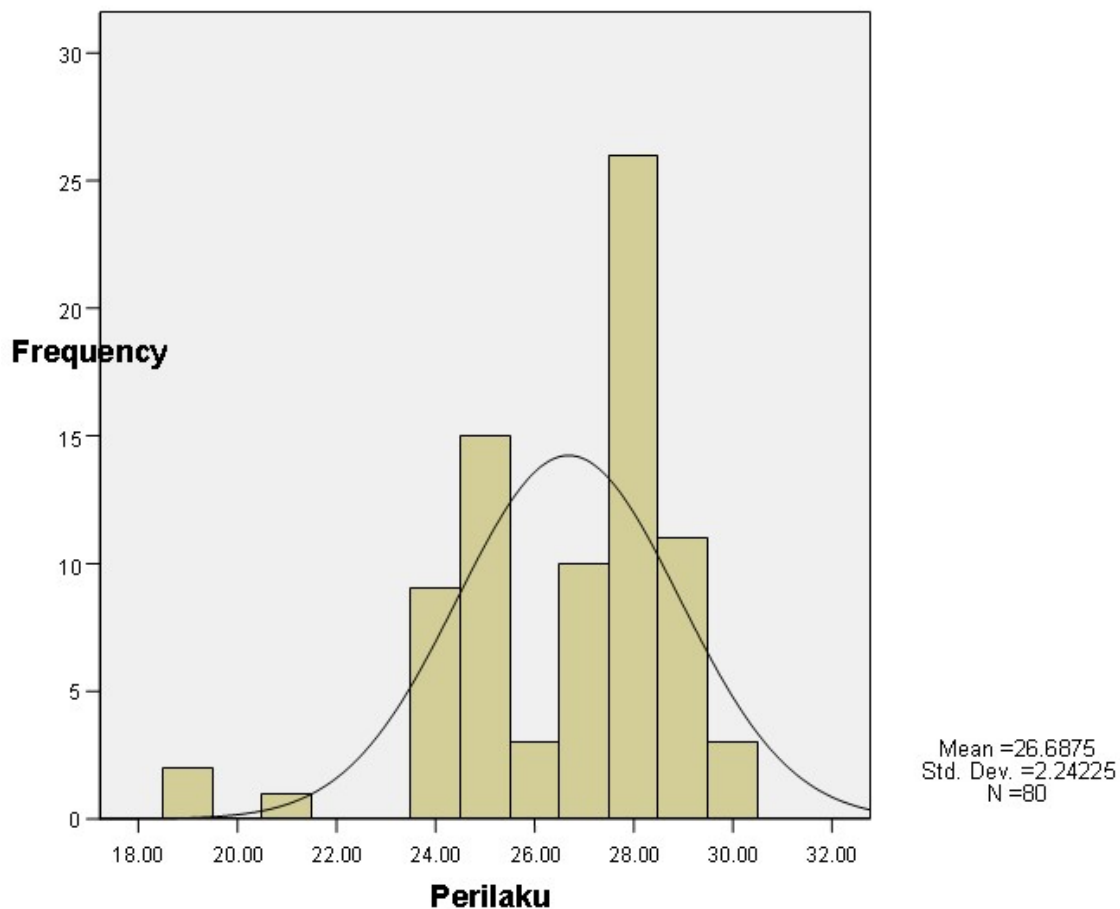
Tabel 41
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

Perilaku				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	2	2.5	2.5
	21.00	1	1.3	3.8
	24.00	9	11.3	15.0
	25.00	15	18.8	33.8
	26.00	3	3.8	37.5
	27.00	10	12.5	50.0
	28.00	26	32.5	82.5
	29.00	11	13.8	96.3
	30.00	3	3.8	100.0
	Total	80	100.0	

Berdasarkan data sebagaimana tampak pada tabel 41 bahwa 80 responden mempunyai skor terendah 19 dan skor tertinggi 30 dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Kategori *rendah* dengan skor 19 s.d. 21 sejumlah 3 responden atau 3,75%
- (ii) Kategori *sedang* dengan skor 22 s.d. 24 sejumlah 9 responden atau 11,25%
- (iii) Kategori *cukup* dengan skor 25 s.d. 27 sejumlah 28 responden atau 35%
- (iv) Kategori *tinggi* dengan skor 28 s.d.30 sejumlah 40 responden atau 50%

Dari deskripsi data pada tabel 36 tersebut dapat digambarkan secara jelas dengan histogram pada Gambar 6 grafik di bawah ini.



Gambar 6
Grafik Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku

b) Uji Korelasi Uji antara Variabel Motivasi dan Perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD

Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1., Hipotesis dihitung dengan analisis regresi sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa tidak berarti.

$H_a : \beta \neq 0$ regresi berarti atau hubungan antara motivasi kuliah dengan perilaku mahasiswa berarti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada *anova output* yang tampak pada Tabel 42 di bawah ini.

Tabel 42
Keberartian Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.768	1	58.768	13.545	.000 ^a
	Residual	338.419	78	4.339		
	Total	397.188	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 42 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,000\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa hubungan antara motivasi kuliah dan perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* pada Tabel 43 di bawah ini.

Tabel 43
Besar Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Perilaku Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 PGSD pada Pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.385 ^a	.148	.137	2.08296	.148	13.545	1	78	.000	1.241

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari Tabel 43 diperoleh nilai R square sama dengan $0,148\% = 14,8\%$. Ini berarti besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu sebesar $14,8\%$, masih ada variabel lain yang lebih besar mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA sebesar $85,2\%$

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis data SPSS, dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Untuk menjawab hipotesis 1, yaitu pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, yaitu berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,000\% < 5\%$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti. Dengan demikian apabila di dalam pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 para mahasiswa berlaku tidak tertib atau sebaliknya, hal ini dipengaruhi oleh motivasi kuliah mereka.
2. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis 2, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 dapat dilihat dari nilai *R square* (Tabel 7) ditemukan 21% , sedang 79% ditentukan faktor-faktor lain. Ini berarti bahwa motivasi berpengaruh sebesar 21% terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1, sisanya 79% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini senada dengan

pendapat Uno (2008) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan secara sadar. Namun demikian, bahwa dalam keadaan terpaksa seseorang melakukan suatu kegiatan yang tidak disukai sehingga kekuatan didorong oleh sesuatu yang tidak disukai berupa kegiatan yang terpaksa dilakukan cenderung berlangsung tidak efektif dan efisien (Nawawi, 1999).

Dengan demikian, apabila dalam UAS ditemukan perilaku peserta UAS di luar tata tertib yang telah ditentukan, misalnya menyontek pekerjaan teman, membuka modul, atau melihat "kepekan", hal itu dapat dimaknai sebagai perilaku yang disebabkan/dipengaruhi oleh motivasi intrinsik kuliah rendah. Oleh karena itu, untuk menghindarkan perilaku peserta UAS melanggar tata tertib yang telah ditentukan, kepada calon mahasiswa dan para mahasiswa perlu diberikan motivasi kuliah yang benar. Selanjutnya, kepada para petugas UAS, dalam hal ini Pengawas Ruang, Pengawas Keliling, PJLU, dan PJTU agar di dalam melaksanakan tugas selalu mengingatkan mahasiswa agar selalu tertib di dalam mengikuti ujian.

Hasil demikian itu ditemukan di dua kota dan dua kabupaten tempat penelitian. Berikut ini secara rinci dapat dikemukakan hasil analisis data di dua kota, yaitu Kota Semarang, Kota Pekalongan dan di dua kabupaten, yaitu di Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Pati sebagai berikut.

a) Kota Semarang

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sama dengan $0,075\% < 5\%$ (periksa tabel 12), maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa antara motivasi dan perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 mempunyai hubungan yang berarti. Dengan demikian apabila di dalam pelaksanaan UAS UPBJJ-UT Semarang 2010.1 para mahasiswa berlaku tidak tertib atau sebaliknya, hal ini dipengaruhi oleh motivasi kuliah mereka.

Sedangkan besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan SPSS ditemukan $8,10\%$, sedang $91,90\%$ ditentukan faktor-faktor lain.

b) Kota Pekalongan

Hasil analisis skor data dengan regresi menggunakan SPSS ditemukan nilai signifikan sama dengan $0,004\% < 5\%$ (Periksa Tabel 18). Sedangkan besar

pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan SPSS dilihat dari nilai *R square* (Tabel 19) ditemukan 19,90%, sedang 80,10 % ditentukan faktor-faktor lain.

c) Kabupaten Kudus

Hasil analisis skor data dengan pengujian regresi menggunakan SPSS ditemukan hasil: 0,000% <5% (periksa Tabel 24). Hal ini dapat dimaknai ada pengaruh signifikan motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Kudus pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1. Sedangkan besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan SPSS dilihat dari nilai *R square* (Tabel 25) ditemukan 38,10%, sedang 61,90 % ditentukan faktor-faktor lain.

d) Kabupaten Temanggung

Hasil analisis skor data dengan pengujian regresi menggunakan SPSS ditemukan hasil: 0,002% <5% (periksa Tabel 30). Hal ini dapat dimaknai ada pengaruh signifikan motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Temanggung pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1. Sedangkan besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan SPSS dilihat dari nilai *R square* (Tabel 31) ditemukan 23,20%, sedang 76,80 % ditentukan faktor-faktor lain.

Mahasiswa S1 PGSD berasal dari dua masukan, yaitu mahasiswa S1 PGSD masukan SLA dan mahasiswa s1 PGSD masukan D2 PGSD. Selanjutnya, apabila dilihat dari mana masukan mahasiswa S1 PGSD tersebut, maka hasil analisis dengan menggunakan SPSS melalui pengujian korelasi dan regresi dapat disampaikan sebagai berikut.

a) Mahasiswa S1 PGSD masukan SLA

Dari hasil analisis skor data dengan pengujian korelasi menggunakan SPSS ditemukan hasil: 0,000% <5% (periksa Tabel 36). Hal ini dapat dimaknai ada pengaruh signifikan motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLA pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1. Sedangkan besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan

SPSS dilihat dari nilai *R square* (Tabel 37) ditemukan 27,80%, sedang 72,20 % ditentukan faktor-faktor lain.

b) Mahasiswa S1 PGSD masukan D2

Dari hasil analisis skor data dengan pengujian regresi menggunakan SPSS ditemukan hasil: 0,00065% <5% (Tabel 42). Hal ini dapat dimaknai ada pengaruh signifikan motivasi kuliah terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD masukan SLA pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1. Sedangkan besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis dengan pengujian regresi menggunakan SPSS dilihat dari nilai *R square* (Tabel 43) ditemukan 14,80%, sedang 85,20 % ditentukan faktor-faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis data korelasi dan regresi dengan SPSS, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kuliah mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1. Nilai signifikansinya ditemukan $0,000 < 5\%$. Sedang besar pengaruh/keberartian berdasarkan analisis regresi skor data dengan SPSS ditemukan 21%, sedang 79 % ditentukan faktor-faktor lain. Secara rinci hasil uji hipotesis dapat dikemukakan seperti berikut ini:
 - a) Kota Semarang, dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi $0,075 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 8,10%, dan sisanya sebesar 91,90% ditentukan oleh faktor lain.
 - b) Kota Pekalongan, dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi $0,004 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 19,90%, dan sisanya sebesar 80,10% ditentukan oleh faktor lain.
 - c) Kabupaten Kudus, dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 38,10%, dan sisanya sebesar 61,90% ditentukan oleh faktor lain.
 - d) Kabupaten Temanggung, dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi $0,002 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 23,20%, dan sisanya sebesar 76,80% ditentukan oleh faktor lain.
2. Hasil uji korelasi dan regresi pengaruh motivasi terhadap perilaku mahasiswa S1 PGSD pada pelaksanaan UAS di UPBJJ Semarang 2010.1.dilihat dari masukannya dapat dikemukakan sebagai berikut.
 - a) Mahasiswa S1 PGSD masukan SLTA, dari hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 27,80,20%, dan sisanya sebesar 72,20% ditentukan oleh faktor lain.

- b) Mahasiswa S1 PGSD masukan D2 PGSD, dari hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi $0,00065 < 5\%$, hasil uji regresi ditemukan besar pengaruh 14,80,20%, dan sisanya sebesar 85,20% ditentukan oleh faktor lain.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pengurus pokjar, agar selalu memantau kehadiran tutor dan mahasiswa pada waktu tutorial, serta memberikan motivasi kuliah yang benar.
2. Bagi tutor, agar di dalam melaksanakan tutorial selalu menggunakan strategi, metode, pendekatan, dan media variatif sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk selalu mengikuti tutorial, serta selalu memberikan motivasi agar rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas tutorial.
3. Bagi mahasiswa, agar secara sadar dapat membangun motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu bahwa berkuliah tidak hanya memperoleh kelulusan dan dapat digunakan untuk penyesuaian golongan kepangkatan atau peningkatan karier tetapi juga didasarkan oleh kemauan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai guru profesional, sehingga pada waktu mengikuti ujian juga berlaku profesional, yaitu tidak berperilaku melanggar tata tertib yang telah ditentukan.
4. Kepada UPBJJ-UT Semarang, agar dapat membangun komunikasi secara efektif melalui kegiatan/ forum-forum, misalnya selain olah raga dan seni juga dikembangkan kegiatan seminar dan diskusi-diskusi ilmiah, agar tercipta suasana akademik yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ine I Amirman Yousda, Zainal Arifin. (1993). *Penelitian dan Statistik Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: C.V. Mandar
Maju.
- Nawawi. (1999). *Administrasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Kepala Pusjian UT. (2007). *Pedoman Simintas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja pemimpin Pendidikan*.
Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana. (1996). Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi para Peneliti. Bandung:
Tarsito
- Uno B. Hamzah. (2001). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket daftar pernyataan untuk mahasiswa peserta UAS Program Pendas UPBJJ-UT Semarang 2010.1

A. Pengantar

Instrumen ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang hubungan motivasi kuliah dan perilaku dalam ujian.

B. Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi dimohon membaca pernyataan terlebih dahulu
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai keadaan Anda, dengan membubuhkan tanda cek (v) pada kolom tersedia
3. Partisipasi Anda memberikan informasi sangat kami harapkan dan merupakan sumbangan berarti dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ujian yang akan datang.

Keterangan: SS = sangat setuju S = setuju
KS = kurang setuju TS = tidak setuju
STS = sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam menghadapi ujian, saya mempersiapkan diri belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat menjawab dengan benar					
2.	Saya merasa puas apabila mendapatkan nilai baik atas usaha sendiri.					
3.	Dalam mengikuti kuliah saya berusaha keras agar lulus tepat waktu dan memperoleh nilai baik.					
4.	Dengan kuliah, saya dapat menambah ilmu dan meningkatkan kualitas kinerja saya dalam tugas sebagai pendidik					
5.	Dengan kuliah di S1 Universitas Terbuka dan dapat lulus, prestise akademik saya meningkat					
6.	Saya berpandangan bahwa kuliah tidak hanya untuk lulus dan mendapatkan tunjangan profesi pendidik.					
7.	Saya merasa berat hati membantu teman untuk menginformasikan jawaban soal ujian yang tidak diketahuinya.					
8.	Bekerjasama dalam mengerjakan soal dalam ujian adalah hal yang harus saya hindarkan.					
9.	Saya selalu ingat berdoa sebelum mengerjakan soal-soal ujian					
10.	Saya berusaha mengerjakan soal sendiri dan tidak menanyakan kepada teman untuk soal-soal yang tidak saya ketahui.					
11.	Saya selalu menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam ujian					
12.	Saya dalam mengerjakan soal dari yang mudah terlebih dahulu, kemudian soal-soal yang sulit					

Lampiran 2**Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SMA (1-80)
dan D2 PGSD****(81-160)**

No.	X	Y
1	30	30
2	26	28
3	30	30
4	30	26
5	26	24
6	26	24
7	24	25
8	30	22
9	26	24
10	28	28
11	26	21
12	26	26
13	26	26
14	29	26
15	27	24
16	27	23
17	27	25
18	29	28
19	29	29
20	29	29
21	28	26
22	30	24
23	25	22
24	27	24
25	27	24
26	27	23
27	26	22
28	30	25
29	29	26
30	27	24
31	24	23
32	27	28
33	28	25

No.	X	Y
41	27	27
42	27	27
43	30	26
44	28	25
45	28	24
46	28	24
47	29	26
48	30	26
49	28	23
50	29	28
51	29	27
52	29	27
53	29	27
54	29	25
55	29	27
56	24	22
57	24	22
58	24	22
59	24	22
60	28	26
61	29	28
62	27	26
63	29	27
64	27	28
65	28	25
66	30	24
67	27	26
68	30	28
69	25	26
70	25	26
71	30	29
72	28	27
73	29	27

34	27	26
35	29	25
36	25	25
37	25	24
38	25	24
39	27	28
40	30	28

74	27	28
75	27	27
76	28	25
77	26	25
78	28	28
79	29	28
80	28	28

Keterangan:
X = motivasi
Y = perilaku

52

Lampiran 2 (lanjutan)

Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1

PGSD

Masukan SLA (81-120) dan D2 (121-

160)

No.	X	Y
81	30	27
82	30	27
83	24	24
84	25	27
85	25	24
86	27	25
87	30	29
88	30	28
89	25	25
90	27	25
91	30	19
92	28	19
93	24	24
94	26	24
95	27	29
96	30	24
97	27	24
98	27	24
99	24	25
100	24	25
101	29	29
102	29	29
103	29	30
104	27	29
105	29	30
106	26	26

No.	X	Y
121	27	27
122	30	28
123	29	24
124	24	25
125	28	25
126	30	29
127	30	29
128	29	25
129	29	27
130	27	24
131	30	28
132	27	28
133	27	29
134	27	28
135	30	30
136	28	28
137	28	28
138	27	28
139	29	29
140	27	27
141	27	25
142	30	28
143	27	27
144	29	28
145	25	26
146	28	27

107	28	28	147	26	28
108	28	26	148	29	29
109	26	28	149	29	28
110	28	28	150	29	28
111	27	21	151	30	28
112	29	28	152	30	29
113	25	27	153	28	27
114	28	25	154	30	28
115	27	25	155	29	28
116	28	28	156	29	28
117	27	25	157	29	28
118	27	25	158	29	28
119	27	25	159	29	28
120	27	25	160	29	28

Keterangan:
X = motivasi
Y = perilaku

Lampiran 3

Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA Kota Semarang (no.1-20) dan Kota Pekalongan (no. 21-40)

No.	X	Y
1	30	30
2	26	28
3	30	30
4	30	26
5	26	24
6	26	24
7	24	25
8	30	22
9	26	24
10	28	28
11	26	21
12	26	26
13	26	26
14	29	26
15	27	24
16	27	23
17	27	25
18	29	28
19	29	29
20	29	29
21	28	26

22	30	24
23	25	22
24	27	24
25	27	24
26	27	23
27	26	22
28	30	25
29	29	26
30	27	24
31	24	23
32	27	28
33	28	25
34	27	26
35	29	25
36	25	25
37	25	24
38	25	24
39	27	28
40	30	28

Keterangan:

X = motivasi

Y = perilaku

54

Lampiran 4

Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA Kabupaten Kudus (no. 41-60) dan Kabupaten Temanggung (no. 61-80)

No.	X	Y
41	27	27
42	27	27
43	30	26
44	28	25
45	28	24
46	28	24
47	29	26
48	30	26
49	28	23
50	29	28
51	29	27
52	29	27
53	29	27
54	29	25
55	29	27
56	24	22

57	24	22
58	24	22
59	24	22
60	28	26
61	29	28
62	27	26
63	29	27
64	27	28
65	28	25
66	30	24
67	27	26
68	30	28
69	25	26
70	25	26
71	30	29
72	28	27
73	29	27
74	27	28
75	27	27
76	28	25
77	26	25
78	28	28
79	29	28
80	28	28

Keterangan:

X = motivasi

Y = perilaku

Lampiran

5

Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 PGSD Kota Semarang (no.81-100) dan Kota Pekalongan (no. 101-120)

No.	X	Y
81	30	27
82	30	27
83	24	24
84	25	27
85	25	24
86	27	25
87	30	29
88	30	28
89	25	25
90	27	25

91	30	19
92	28	19
93	24	24
94	26	24
95	27	29
96	30	24
97	27	24
98	27	24
99	24	25
100	24	25
101	29	29
102	29	29
103	29	30
104	27	29
105	29	30
106	26	26
107	28	28
108	28	26
109	26	28
110	28	28
111	27	21
112	29	28
113	25	27
114	28	25
115	27	25
116	28	28
117	27	25
118	27	25
119	27	25
120	27	25

Keterangan:

X = motivasi

Y = perilaku

Lampiran 6

**Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA
Kabupaten Kudus (no. 121-140) dan Kabupaten Temanggung (no. 141-160)**

No.	X	Y
121	27	27
122	30	28
123	29	24
124	24	25
125	28	25

126	30	29
127	30	29
128	29	25
129	29	27
130	27	24
131	30	28
132	27	28
133	27	29
134	27	28
135	30	30
136	28	28
137	28	28
138	27	28
139	29	29
140	27	27
141	27	25
142	30	28
143	27	27
144	29	28
145	25	26
146	28	27
147	26	28
148	29	29
149	29	28
150	29	28
151	30	28
152	30	29
153	28	27
154	30	28
155	29	28
156	29	28
157	29	28
158	29	28
159	29	28
160	29	28

Keterangan:

X = motivasi

Y = perilaku

Lampiran 7

Tabulasi Penghitungan Skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan SLA (1-80)

No.	X	Y
-----	---	---

No.	X	Y
-----	---	---

1	30	30
2	26	28
3	30	30
4	30	26
5	26	24
6	26	24
7	24	25
8	30	22
9	26	24
10	28	28
11	26	21
12	26	26
13	26	26
14	29	26
15	27	24
16	27	23
17	27	25
18	29	28
19	29	29
20	29	29
21	28	26
22	30	24
23	25	22
24	27	24
25	27	24
26	27	23
27	26	22
28	30	25
29	29	26
30	27	24
31	24	23
32	27	28
33	28	25
34	27	26
35	29	25
36	25	25
37	25	24
38	25	24
39	27	28
40	30	28

41	27	27
42	27	27
43	30	26
44	28	25
45	28	24
46	28	24
47	29	26
48	30	26
49	28	23
50	29	28
51	29	27
52	29	27
53	29	27
54	29	25
55	29	27
56	24	22
57	24	22
58	24	22
59	24	22
60	28	26
61	29	28
62	27	26
63	29	27
64	27	28
65	28	25
66	30	24
67	27	26
68	30	28
69	25	26
70	25	26
71	30	29
72	28	27
73	29	27
74	27	28
75	27	27
76	28	25
77	26	25
78	28	28
79	29	28
80	28	28

Keterangan:
X = motivasi
Y = perilaku

Lampiran

8

Tabulasi Penghitungan skor X dan Y Mahasiswa S1 PGSD Masukan D2 (81-160)

No.	X	Y
81	30	27
82	30	27
83	24	24
84	25	27
85	25	24
86	27	25
87	30	29
88	30	28
89	25	25
90	27	25
91	30	19
92	28	19
93	24	24
94	26	24
95	27	29
96	30	24
97	27	24
98	27	24
99	24	25
100	24	25
101	29	29
102	29	29
103	29	30
104	27	29
105	29	30
106	26	26
107	28	28
108	28	26
109	26	28
110	28	28
111	27	21
112	29	28
113	25	27
114	28	25
115	27	25
116	28	28

No.	X	Y
121	27	27
122	30	28
123	29	24
124	24	25
125	28	25
126	30	29
127	30	29
128	29	25
129	29	27
130	27	24
131	30	28
132	27	28
133	27	29
134	27	28
135	30	30
136	28	28
137	28	28
138	27	28
139	29	29
140	27	27
141	27	25
142	30	28
143	27	27
144	29	28
145	25	26
146	28	27
147	26	28
148	29	29
149	29	28
150	29	28
151	30	28
152	30	29
153	28	27
154	30	28
155	29	28
156	29	28

117	27	25
118	27	25
119	27	25
120	27	25

157	29	28
158	29	28
159	29	28
160	29	28

Keterangan:
X = motivasi
Y = perilaku

